

## **ART CENTER di KOTA TOMOHON**

### **“ARSITEKTUR SEMIOTIK”**

**Andreano Mawuntu<sup>1</sup>**  
**Ir. Vicky H. Makarau<sup>2</sup>**  
**Claudia S. Punuh<sup>3</sup>**

*Seni merupakan cermin dari kehidupan manusia, dalam dunia seni berkembang sebuah ‘pergulatan’ pemikiran tentang hubungan seni dengan realitas kehidupan manusia, baik itu seni modern maupun tradisional. Menurut sebagian insan seni, seni dipahami sebagai suatu karya yang terlepas dari kondisi masyarakat disekitarnya.*

*Kota Tomohon dewasa ini memiliki berbagai macam kesenian yang mulai dikenal oleh banyak masyarakat didalam maupun diluar Kota Tomohon. Menurut kenyataanya, kebanyakan seniman hanya mampu menyalurkan hobby mereka lewat fasilitas seadanya saja, sebagai contoh seorang musisi yang hanya bisa menempatkan keahliannya di tempat-tempat hiburan seperti cafe, gereja, acara pernikahan, dll, dan seorang pelukis yang hanya menerima orderan lukisan jika ada konsumen yang membutuhkan lukisan itu untuk hadiah. Art Center di Tomohon adalah sebuah wadah yang menampung berbagai macam kesenian baik seni tradisional maupun seni modern. Wadah ini mampu untuk mempermudah dan membantu segala aktifitas kesenian baik sarana maupun prasarana dan juga untuk perkembangan segala jenis seni yang ada di Kota Tomohon, wadah ini juga mampu menjadi pusat perhatian dengan merancang bagian luar sebagai suatu bentuk arsitektural yang sengaja dirancang untuk kebutuhan.*

*Pembangunan Art Center di Tomohon dengan Tema Rancangan Arsitektur Semiotik merupakan sebuah wadah yang melayani dan memudahkan para seniman untuk menyalurkan setiap hobby dan kemampuan masing-masing..*

**Kata kunci : Art Center, Tomohon, Semiotic Architecture.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Art Center adalah sebuah wadah yang menampung berbagai macam kesenian baik seni tradisional maupun seni modern, wadah ini mampu untuk mempermudah dan membantu segala aktifitas kesenian baik sarana maupun prasarana. Sejak Tomohon ditetapkan sebagai daerah otonom pada 4 Agustus 2003 menurut UU No.10 Tahun 2003, maka Kota Tomohon ikut mengembangkan dan mempromosikan kepada masyarakat luas tentang keberadaan kesenian yang ada di Kota Tomohon. Kota Tomohon dewasa ini memiliki berbagai macam kesenian yang mulai dikenal oleh banyak masyarakat diluar Kota Tomohon. Menurut kenyataanya, kebanyakan seniman hanya mampu menyalurkan hobby mereka lewat fasilitas seadanya saja, sebagai contoh seorang musisi yang hanya bisa menempatkan keahliannya di tempat-tempat hiburan seperti cafe, gereja, acara pernikahan, dll, dan seorang pelukis yang hanya menerima orderan lukisan jika ada konsumen yang membutuhkan lukisan itu untuk hadiah. Adapun contoh kegiatan perayaan ulang tahun kota yang menghadirkan kebanyakan pertunjukan baik dalam tarian, suara, musik, maupun sebuah karya secara visual, dan masyarakat pun ikut antusias untuk datang menyaksikan. Namun diatas semuanya itu, keberadaan gedung Art Center di Kota Tomohon sendiri belum ada untuk menampung setiap seniman dan karya seni mereka, yang ada di Kota Tomohon hanyalah sebuah gedung serbaguna ataupun lebih dikenal dengan Auditorium Bukit Inspirasi Tomohon, di gedung itulah sering diadakan proses kesenian dan pertunjukan kesenian, setiap ada acara pementasan seni baik itu seni tari, dan suara ataupun konser musik dan festival musik bangunan tersebutlah yang menjadi tempat pelaksanaan setiap kegiatan tersebut. Melihat permasalahan diatas, muncul ide dan gagasan untuk menghadirkan objek Art Center di Tomohon.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Arsitektur Unsrat

<sup>2</sup> Staff Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

<sup>3</sup> Staff Dosen Pengajar Arsitektur Unsrat

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah:

1. Belum adanya gedung Art Center di Kota Tomohon yang representatif.
2. Gedung Auditorium bukit Inspirasi di Kota Tomohon fasilitas dan fungsinya belum memadai.
3. Di Kota Tomohon belum ada Art Center yang memperlihatkan tentang penerapan Tema Arsitektur ke objek Art Center.

## 1.3 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang didapat pada perancangan ini berdasarkan identifikasi masalah diatas adalah :

1. Bagaimana merancang Art Center yang representatif beserta dengan fungsi dan fasilitasnya sehingga dapat memadai penggunanya?
2. Bagaimana menerapkan kriteria Tema perancangan pada objek Art Center?

## 1.4 Maksud dan Tujuan

### 1.4.1 Maksud

Maksud dari perancangan Shopping Mall yang ada di Amurang yaitu sebagai berikut:

1. Maksud pembahasan adalah merancang Art Center di Kota Tomohon yang secara umum dapat menjadi wadah baru yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat Kota Tomohon, terlebih khusus kepada para pecinta seni yang ada di Kota Tomohon

### 1.4.2 Tujuan

1. Merancang Art Center yang representatif sesuai dengan fungsi semestinya..
2. Menghadirkan bangunan yang tetap memperhatikan bentuk, pola penataan massa bangunan dari Tema perancangan, dan menerapkan setiap kriteria-kriteria yang diangkat dari Tema perancangan untuk menciptakan bentuk yang terbaik sesuai dengan Tema perancangan.

## 2. METODE PERANCANGAN

Dalam proses perancangan menggunakan metode perancangan kotak kaca (glass box method)

### ➤ Pengertian metode glassbox

Dalam proses perancangan menggunakan metode kotak kaca (*glass box method*) adalah metode berpikir rasional yang secara objektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbatas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (irasional), misalnya sentimen dan selera<sup>4</sup>. Metode ini selalu berusaha untuk menemukan fakta-fakta dan sebab atau alasan factual yang melandasi terjadinya suatu hal atau kejadian dan kemudian berusaha menemukan alternative solusi atas masalah-masalah yang timbul.

### ➤ Proses desain dari metode glassbox

Sasaran, variabel, dan kriteria telah ditetapkan sebelumnya lalu mengadakan analisis sebelum melakukan pemecahan masalah, mencoba mensintesis hal-hal yang didapat secara sistematis, mengevaluasi secara logis (lawan dari eksperimental) suatu masalah dan konsisten terhadap strategi yang ditetapkan sebelumnya.

### ➤ Ciri ciri metode glassbox

- Sasaran serta strategi desain telah ditetapkan secara pasti dan jelas sebelum telaah (analisis) dilaksanakan.
- Telah didesain dan dilaksanakan secara tuntas sebelum solusi atau keputusan yang diinginkan ditetapkan.
- Sebagian besar evaluasi bersifat deskriptif dan dapat dijelaskan secara logis.
- Strategi perancangan ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses analisis, biasanya dalam susunan sekuensial, walau ada kalanya dalam bentuk proses paralel, meliputi komponen atau bagian persoalan yang dapat dipilih

## 3. PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Objek

Art Center merupakan bangunan kesenian yang memiliki sarana prasarana yang lengkap serta memadai dalam kegiatan berbagai macam kesenian yang ada di Kota Tomohon, baik sarana prasarana oleh pelaku seni atau biasanya disebut Seniman, maupun sarana prasarana untuk para penikmat seni yaitu masyarakat.

### 3.2 Kajian Tema secara Teoritis

---

<sup>4</sup> Introduction Of Design Methode

Semiotika (*semiotics*) berasal dari bahasa Yunani “*semeion*” yang berarti tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif, mampu menggantikan suatu yang lain (*stand for something else*) yang dapat dipikirkan atau dibayangkan<sup>5</sup>. Dalam perkembangan muncul tiga aliran dalam semiotika yaitu aliran semiotika komunikatif, konotatif, dan ekspansif. Berdasarkan dasarnya (*ground*) tanda (*sign*) dibagi menjadi tiga jenis yaitu Qualisign, Sinsign, dan Legisign. Sedangkan berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi ikon (*icon*), indeks (*index, indice*), dan simbol/lambang (*symbol*). Semiotika arsitektur mengajak kita untuk merenungkan berbagai hal yang terkait dalam bentuk arsitektur dan susunan tata ruang. Arsitek berkeinginan mengajak masyarakat awam untuk memahami karyanya dengan cara berkomunikasi, oleh sebab itu diperlukan pemahaman dan pemakaian semiotika yang merupakan studi hubungan antara *sign* (tanda) dan bagaimana manusia memberikan *meaning* (arti).

Berdasarkan semiotika, arsitektur dapat dianggap sebagai “teks”. Sebagai teks arsitektur dapat disusun sebagai “tata bahasa” (gramatika). Dalam semiotika arsitektur pesan yang terkandung (*signified*) dalam obyek terbentuk dari hubungan antara pemberi tanda (*signifier*) dan fungsi nyata atau sifat benda. Indeks merupakan sesuatu yang mempunyai hubungan menyatu dan bersebab-akibat antara *signifier* dan *signified*. Ikon adalah tanda yang menyerupai obyek yang diwakilinya atau menggunakan kesamaan ciri-ciri dengan apa yang dimaksud. Arti dari sebuah simbol adalah berdasarkan atas suatu kesepakatan atau konvensi. Jadi dalam sebuah simbol terdapat hubungan yang bebas antara the signified (arti yang dimaksud) dengan the signifier (rupa tanda). Melalui unsur komunikasi dalam Arsitektur arsitek menjadi lebih dekat dengan konteks geografis dan budaya setempat sehingga masyarakat tidak merasa asing dengan lingkungan binaannya sendiri.

### 3.3 Asosiasi Logis Tema

Hubungan logis antara tema Arsitektur Semiotika dengan objek Art Center / Pusat kesenian yaitu kesesuaian inti pemahaman tema secara garis besar adalah berbicara tentang symbol dan tanda dari kebudayaan, maka objek ini sangat memiliki kesesuaian dan hubungan dengan tema perancangan, dan objek Art Center ini juga akan mengangkat bentuk berdasarkan Tanda dari salah satu ciri dari 2 ciri tema Semiotika Arsitektur.

### 3.4 Implementasi Tema

**2 tanda** pengaplikasian tema **Semiotika Arsitektur** ke dalam objek rancangan Art Center yang telah di rancang, yaitu **Tanda Qualisign**, dan **Tanda Sinsign**,

- **Tanda Qualisign** akan terlihat seperti contoh pada penempatan kaca sebagai tanda masuk atau enterance, sifatnya menerima dan terbuka, yaitu dapat dilihat pada Lobby dan ruangan-ruangan yang ada pada bagian depan bangunan Art Center.
- **Tanda Sinsign** akan terlihat pada bentuk bangunan Art Center, yaitu bentuk bangunan yang khas yang hampir menyerupai bunga *Anggrek Phaius Tankervilleae*, karena desain konsep bentuk awal yang saya pilih ada bunga anggrek tersebut. Bentuk yang hamper menyerupai bunga tersebut dapat dilihat dari gambar Site Plan.

## 4. LOKASI

Pemilihan lokasi tapak untuk desain Pusat Kesenian ini menjadi satu fokus utama dalam perancangan, melihat dari RTRW Kota Tomohon tentang PPK dan SPPK, juga kebutuhan dan orientasi bangunan yang akan tercipta pada lingkungan sekitar. Dengan melihat kondisi dari Kota Tomohon serta mempertimbangkan jarak site dari pusat kota, serta keramaian penduduk sekitar, maka terpilihlah site di Kelurahan Lansot, Kecamatan Tomohon Selatan.

### 4.1 Tinjauan Lokasi Makro

Lokasi perencanaan perancangan sesuai dengan judul dan fungsi Art Center di Tomohon maka lokasi site pastinya berada di Kota Tomohon yang merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara. Secara geografi kota Tomohon terletak di antara: 1<sup>o</sup>15' Lintang Utara dan 124<sup>o</sup>50' Bujur Timur. Luas wilayah daratan adalah 11.420 hektare, terletak di ketinggian kira-kira 900-1100 meter dari permukaan laut (dpl), diapit oleh 2

gunung berapi , yaitu Gunung Lokon(1.580m - Aktif) dan Gunung Mahawu(1.311 m – Tidak Aktif).

Kabupaten Minahasa Selatan berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Kecamatan Pineleng, Kab. Minahasa.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Tondano Utara, Kab. Minahasa
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Sonder, Kab. Minahasa
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Tombariri, Kab. Minahasa.



**Gambar.** Peta Kota Tomohon  
Sumber : RTRW Kota Tomohon



**Gambar.** Peta Kecamatan Tomohon Selatan  
Sumber : Google maps 2019



**Gambar.** Peta Site di Kelurahan Lansot, Kec. Tomohon-Selatan  
(Sumber : Analisa Penulis, 2019)

## 4.2 Tinjauan Lokasi Mikro



**Gambar.** Luasan Site  
(Sumber : Analisa Penulis, 2019)

**Diketahui :**

- Total Luas Site : **18.854 m<sup>2</sup>**
- BCR 50% : Luas Site x 50%  
: 18.854 x 0,5  
: 9.427 m<sup>2</sup>
- FAR 120% : Luas Site x FAR : BCR  
: 18.854 x 1,2 : 9.427  
: 22.624 : 9.427 = 2,4 minimal
- KDH / RTH 30% : 30 % x Luas Site  
: 30% x 18.854 = 5.656,2 m<sup>2</sup>



**Gambar Analisa view**  
**Sumber : Analisa Pribadi 2019**

**4.3 Analisa View**

**5. Konsep Perancangan**

**5.1 Konsep Zoning pada Tapak**

Zoning tapak dari objek Center di Kota Tomohon ini ditentukan melalui proses penggabungan tanggapan perancangan dari analisa-analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Tanggapan-tanggapan tersebut menghasilkan konsep zoning tapak sesuai dengan keperluan serta melalui pertimbangan-pertimbangan, desain tematik yang ada dan karakteristik dari ruang dalamnya, terbagi menjadi empat kategori yakni, Publik, Semi-publik, Privat, Service. Zoning final ini memperhatikan setiap aspek yang di analisis daerah publik sebagai penerima dan semi publik sebagai penyatu untuk setiap anggota bangunan dan memisahkan sirkulasi antara para pengelola dan pengunjung



**Gambar. Konsep zoning tapak**  
**Sumber : Analisa Pribadi 2019**

### 5.2 Tata Letak Massa Bangunan pada Tapak

Orientasi bangunan mengikuti keadaan tapak yaitu di arahkan searah dengan pencahayaan, arah utara dan selatan disesuaikan dengan orientasi cahaya matahari dan arah angin untuk memaksimalkan pencahayaan dan pengahwaan alami.

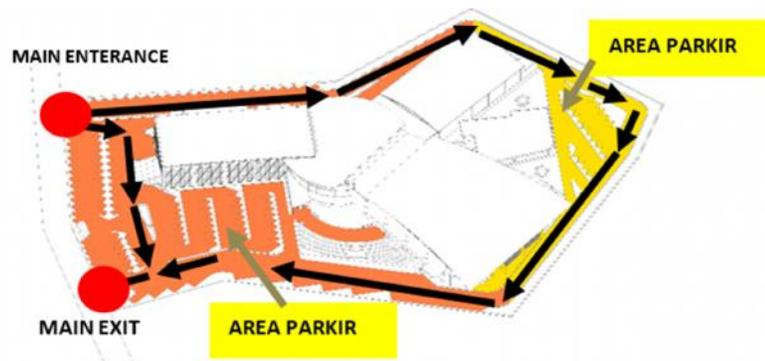


Gambar. Konsep Tata Letak Massa Bangunan

Sumber : Analisa Pribadi 2019

### 5.3 Aksesibilitas dan Sirkulasi pada Tapak

Untuk sirkulasi dalam tapak, akses penghubung ke dalam site menggunakan dua main entrance yang linier dan memiliki satu jalur, memberikan akses langsung ke arah pintu masuk utama. Tempat parkir mobil dan motor berada di depan dan samping massa bangunan. Area drop off berada pada pintu masuk utama bangunan.

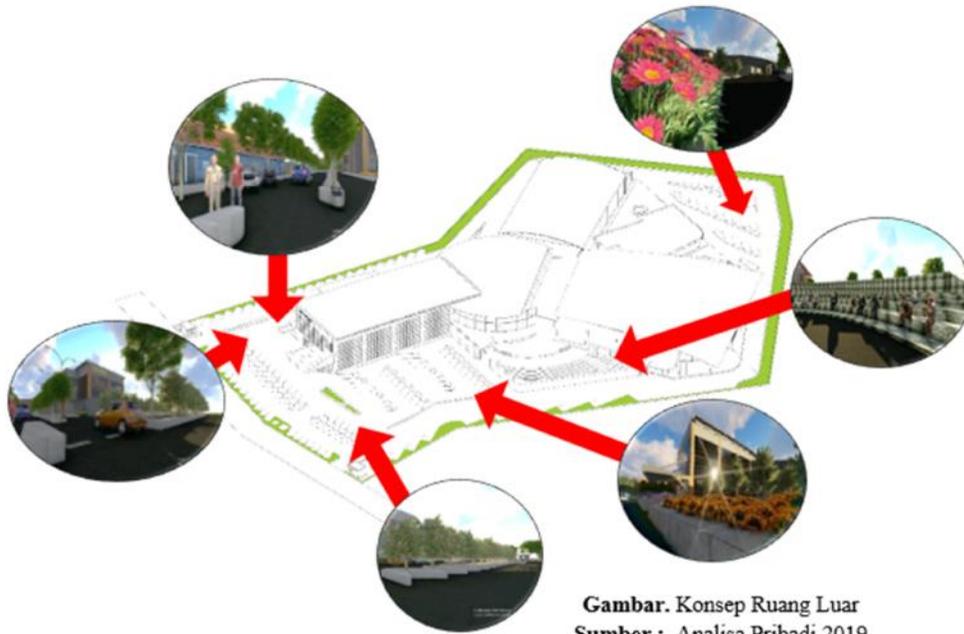


Gambar. Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi

Sumber : Analisa Pribadi 2019

### 5.4 Konsep Ruang Luar

- Vegetasi sebagai pembatas jalan antara lingkungan tapak.
- Menempatkan vegetasi diantara bangunan sebagai pembayangan matahari.
- Menggunakan penutup tanah berupa pavin blok dengan rumput sebagai resapan.
- Penempatan vegetasi sebagai pengarah untuk membelokkan ataupun penyaring.
- Memanfaatkan aneka bunga sebagai suatu citra bangunan mengikuti keunikan kota.



Gambar. Konsep Ruang Luar  
 Sumber : Analisa Pribadi 2019

### 5.5 Konsep Selubung Bangunan



Gambar. Konsep Selubung Bangunan  
 Sumber : Analisis Pribadi 2019

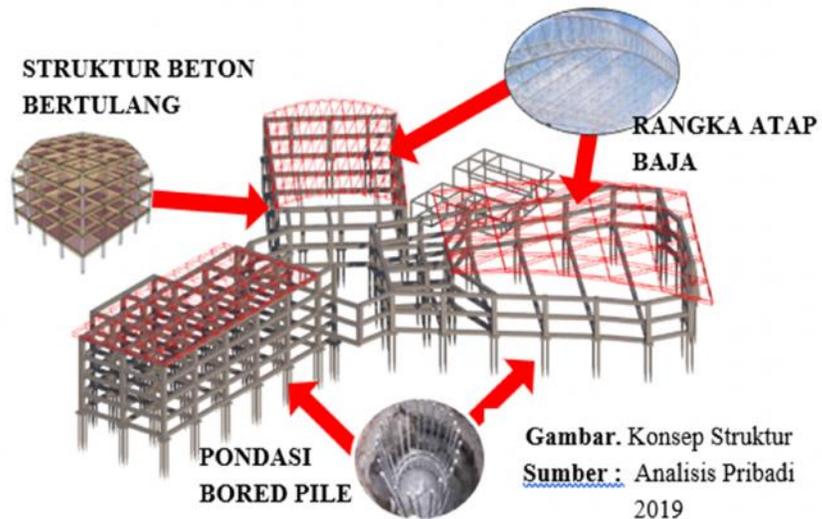
- **Atap Galvalum** adalah baja yang berkualitas tinggi yang bersifat ringan dan tipis. Kata galvalum merupakan singkatan dari galvanis dan alumunium.
- **ACP ( Alumunium Composite Panel)** adalah Panel lapisan finishing dinding sebagai suatu estektika dan pengganti chat dinding.
- **Kaca** untuk memasukan pencahayaan alami dari sinar matahari sehingga bangunan mendapatkan pencahayaan alami.

### 5.6 Konsep Struktur Bangunan

Pada konsep system struktur dibagi menjadi dalam beberapa sub-sub system struktur, yaitu :

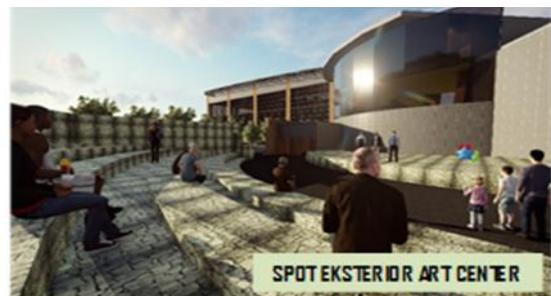
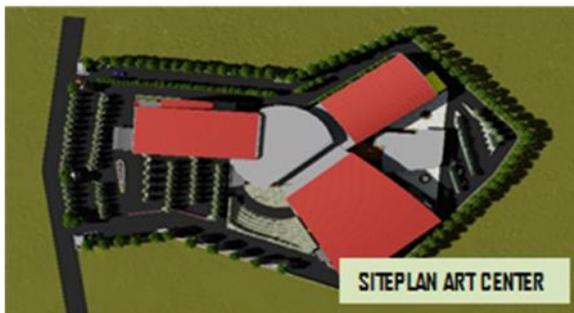
1. Struktur atas (atap)
2. Struktur tengah (kolom dan balok)
3. Struktur bawah (pondasi)

Struktur utama pada bangunan Art Center ini adalah menggunakan system struktur beton bertulang , rangka atap baja dan boredpile sebagai perpaduan struktur. Pemilihan struktur ini karena kemudahan dalam pembuatan serta keawetan struktur.



## 6. HASIL PERANCANGAN

Hasil -hasil proses perancangan yang dikaji melalui pendekatan kajian objek ,pendekatan kajian tapak serta melalui pendekatan tematik, yaitu Arsitektur Futuristik yaitu :





## 7. PENUTUP

*Art Center* di Kota Tomohon dengan penerapan Tema *Arsitektur Semiotik* merupakan sebuah *Pusat Kesenian* yang menyediakan wawasan untuk aspek pariwisata, aspek pendidikan, aspek edukasi dan ekshibisi yang berhubungan langsung dengan kesenian yang ada di Kota Tomohon.

Melalui Tema "*Arsitektur Semiotik* " yang diterapkan dalam perancangan *Art Center* di Kota Tomohon ini akan menghasilkan desain baru di wilayah Kota Tomohon, khususnya wilayah Kelurahan Lansot – Sarongsong, Kecamatan Tomohon Selatan dalam menarik perhatian para masyarakat Kota Tomohon dan sekitarnya, baik itu orang tua maupun anak muda agar dapat mengenal lebih dekat tentang kesenian itu seperti apa dan fasilitasnya yang mudah didapatkan.

### DAFTAR PUSTAKA

1. **Frutiger Adrian**, 1982, "*Signs and Symbols. Their Design and Meaning*", New York City: VAN NOSTRAND REINHOLD.
2. **BPS**, 2018, "*Kota Tomohon dalam Angka*", ISBN:978-602-0970-45-5.
3. **Anugrah Dwi**, 2013, "*Mengapresiasi Karya Seni*".
4. **Schodek Daniel**, 1999, "Struktur", Harvard University.
5. **Ching F.D.K**, 2008, edisi 3, "*Bentuk, Ruang, dan Tatahan*",
6. **Neuferst, Ernst**, 1996, *Data Arsitek 1 /Ernst Neufferst;*, alih bahasa, Sunarto Tjahjadi; editor, Purnomo Wahyu Indarto,-- Jakarta; Erlangga.
7. **Neuferst, Ernst**, 2002, *Data Arsitek 2 /Ernst Neufferst;* ahli Bahasa, Sunarto Tjahjadi; Ferryanto Chaidir; editor, Purnomo Wibi Hardani.
8. **Neuferst, Ernst & Peter**, 2002, *Architect's Data third edition /Ernst and Peter Neufferst;* editor Bousmaha Baiche and Nicholas Walliman, (School of Architecture, Oxford Brookes University).
9. **Corrington Roberts S.** 1993, "*A Semiotic Theory and Philosophy*", Cambridge University Press.
10. **ECO UMBERTO**, 1976. "*A Theory of Semiotics*", Indiana University Press.